

**SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN GURU TIDAK TETAP
DAN GURU BANTU PADA LINGKUNGAN DINAS
PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN
ROKAN HULU**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

SUSI SUSANTI
NIM.1224014



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH
ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN GURU TIDAK TETAP
DAN GURU BANTU PADA LINGKUNGAN DINAS
PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HULU

Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
Studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

SUSI SUSANTI
NIM:1224014

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada tanggal 30 Agustus 2016

Pembimbing I,


Nurhayati, SE, M.Si
NIDN. 1026068605

Pembimbing II


Sri Yuniawati, M.Acc
NIDN.1009018501

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Sri Yuniawati, M.Acc
NIDN.1009018501

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

NAMA : SUSI SUSANTI

NIM : 1224014

1. Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan pihak lain.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 30 Agustus 2016

Y:  ataan,

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Susi Susanti
NIM. 1224014

Pembimbing I,



Nurhayati, SE,M.Si
NIDN. 1026068605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Hj. Sri Yuniawati, M. Acc
NIDN. 1009018501

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN GURU TIDAK TETAP DAN GURU BANTU PADA LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HULU

**Nurhayati, SE,M.Si
Sri Yunawati, M.Acc
SUSI SUSANTI**

Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian guru tidak tetap dan guru bantu pada Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang memusatkan pada permasalahan yang ada. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu sistem penggajian guru tidak tetap dan guru bantu pada Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa struktur organisasi dinas. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa, sistem penggajian guru tidak tetap dan guru bantu pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu belum diterapkan secara efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku secara umum, dimana guru bantu, Dokumen yang digunakan pada dinas adalah SK pengangkatan guru tidak tetap dan guru bantu, daftar gaji, konsep gaji, surat kelengkapan untuk pencairan gaji yaitu surat perintah pembayaran gaji, surat perintah membayar, surat perintah pencairan dana

Kata Kunci : Sistem Penggajian, Catatan akuntansi, Dokumen Penggajian, Bagian terkait.

ABSTRACT

Remuneration should receive primary attention of the leadership, because with adequate salary would bring a positive influence on the spirit and morale of employees. Salary used as incentive for employees to work better and more productively. With the given salary, the employee can meet the needs of daily life. Good payroll system is necessary for an agency, because if an Office did not have a good payroll system, it can lead to fraud or irregularities in carrying out the responsibilities of each.

This study aims to investigate the implementation of employee payroll accounting system at the Department of Education, Youth and Sports Rokan Hulu and know what are the strengths and weaknesses in the Department of Education, Youth and Sports Rokan Hulu, using the methods of documentation, observation, and literature.

These results indicate that the employee payroll accounting system at the Department of Education, Youth and Sports Rokan Hulu has not been effectively implemented in accordance with applicable regulations in general, with some sections still exist that function concurrently in running duties.

Keywords: *Systems, Accounting, Payroll, procedures, accounting records, accounting documents, the Internal Control.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Sampai sekarang, masih banyak orang tua yang tidak mempedulikan pendidikan anak-anaknya. Walaupun pemerintah telah memberikan fasilitas yang cukup untuk anak mendapatkan pendidikan, tetap saja ada yang tidak mengindahkannya. Oleh karena itu, pemerintah menggunakannya sebagai latar belakang pendidikan berkarakter di Indonesia.

Peningkatan mutu pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal, salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang artinya bahwa peran pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan outsourcing pegawai, dengan mengangkat Guru Tidak Tetap (GTT), dan Guru Bantu (GB) di samping mengangkat Guru Tetap (Pegawai Negeri Sipil/PNS). Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian yakni dalam Pasal 2 Ayat (3) bahwa di samping Pegawai Negeri sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) Pejabat yang berwenang dapat mengangkat Pegawai Tidak Tetap.

Penggajian merupakan salah hal yang sangat penting dalam suatu instansi ataupun perusahaan atau suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi perusahaan

Dalam pembayaran gaji guru tidak tetap dan guru bantu telah di atur di dalam Permendiknas nomor 7 tahun 2011 pasal 1 tentang Honorium guru bantu. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu tentang Pembayaran gaji Guru Honor mengaju pada nomor 5 tahun 2014, Peraturan Gubernur Riau Nomor 3 tahun 2015 Bab II Pasal 3 mengenai bantuan keuangan pemerintah provinsi Riau Kepada Pemerintah Kabupaten Untuk gaji Guru Bantu Daerah SE- Provinsi Riau tahun 2015. Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor: KPTS.800/disdikpora-dik/10/2015 tentang pengangkatan dan perpanjangan guru tidak tetap dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu

Oleh karena itu, Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga pasti memerlukan sistem pembayaran gaji guru tidak tetap dan guru bantu supaya tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pemimpin untuk menetapkan gaji guru tidak tetap dan guru bantu. Dengan demikian, sistem yang baik juga dapat menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Jadi sudah jelas bahwa sistem pembayaran gaji guru tidak tetap dan guru bantu sangat penting bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan guru itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat betapa pentingnya Sistem pembayaran gaji guru tidak tetap dan guru bantu, maka penulis tertarik untuk penelitian mengenai judul “ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN GURU TIDAK TETAP DAN GURU BANTU PADA LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HULU” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem penggajian Guru Tidak

Tetap dan Guru Bantu pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitaian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti adalah sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan penerapan ilmu yang didapatkan mengenai sistem pembayarn gaji.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, sebagai bahan masukan acuan mengenai pelaksanaan sistem penggajian untuk Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
3. Bagi Program Studi S1 Akuntansi
1. Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai sistem penggajian

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitiaian ini akan dibatasi pada sistem penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Untuk lebih mengetahui arti pentingnya sistem akuntansi maka kita harus memahami pengertian dan fungsi sistem akuntansi tersebut melalui pendapat beberapa ahli diantaranya :

Menurut Mulyadi (2008:5), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

2.1.1 Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut Mulyadi (2009:373) mengemukakan bahwa: Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajert. Sedangkan menurut Soemarso (2009:309) gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas tugas administarasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.Sedangkan menurut Wursanto (2006) pengertian gaji pokok sebagai bentuk kompensasi, yaitu manfaat jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang karyawan.

2.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi Gaji

Menurut Soemarso (2009:391) sistem akuntansi gaji adalah sebagai jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu oleh manajemen untuk menjalankan atau memberikan gaji kepada karyawan dalam suatu lingkungan perusahaan.

2.1.3 Sistem Akuntansi Penggajian Menurut Perda Kabupaten Rokan Hulu

Pengertian Sistem penggajian merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh guru tidak tetap dan guru bantu yang diterima secara tetap dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan jasa yang telah atau akan dilakukan dari pemberi kerja kepada guru tidak tetap dan guru bantu dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan. Sistem akuntansi penggajian atau keuangan pemerintah daerah berdasarkan Permendiknas nomor 7 tahun 2011 pasal 1 tentang Honorium guru bantu. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu tentang Pembayaran gaji Guru Honor mengaju pada nomor 5 tahun 2014

merupakan suatu sistem yang secara komprehensif mengatur prosedur-prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur akuntansi selain kas, dan prosedur akuntansi aset. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam setiap prosedur tersebut adalah fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan.

Berdasarkan *flowchart* dapat dijelaskan sistem penggajian guru tidak tetap dan guru bantu sebagai berikut:

1. Bendahara gaji membuat daftar gaji serta merekap SPP gaji setelah selesai baru diberikan kepada bendahara pengeluaran pembantu.
2. Bendahara pengeluaran adalah untuk membantu membuat Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) serta memverifikasi dan mendatangi SPP-LS gaji yang diberikan kepada kepala sub bagian keuangan dinas selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK-SKPD).
3. Kepala sub bagian keuangan menyiapkan Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS) yang diberikan kepada kepala dinas selaku pengguna anggaran.
4. Kepala dinas menandatangani Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS) dan diberikan kepada Sub perbendaharaan dan pengelolaan kas pada Bendahara Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKA).
5. Sub perbendaharaan dan pengelolaan kas pada Bendahara Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKA) menyiapkan dan menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) yang diberikan kepada bendahara pengeluaran.
6. Bendahara pengeluaran menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) untuk mencairkan dana pada Bank BRI dan diberikan kepada kepala sub bagian keuangan.

7. Bank BRI mencairkan uang setelah menerima SP2D dari bendahara gaji guru tidak tetap dan guru bantu dan langsung ditransferkan ke rekening masing-masing guru tidak tetap dan guru bantu.

2.1.4 Sistem Akuntansi Penggajian Pada Perusahaan

Pengertian Sistem penggajian menurut Mulyadi (2008:373), merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Sedangkan menurut UU No. 40 tahun 2004 pasal 1, gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada pegawai ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan / atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Alamat : Jl. Tuanku Tambusai Kompleks Perkantoran Pemkab Rokan hulu.

3.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu Menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang memusatkan pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan berbentuk angka. Adapun

Bentuk data kualitatif melalui dokumentasi yaitu Sistem Penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu yang diterapkan pada lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh asli dari yang bersangkutan yaitu bendahara gaji yang membuat gaji Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu pada lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu mengenai sistem penggajian guru tidak tetap dan guru bantu.
- b. Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), kemudian dikumpulkan, berupa Struktur Organisasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data terdiri dari : observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat salinan dan catatan yang diberikan dinas, teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan dan langkah atau sistem penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu secara tertulis yang diterapkan pada lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga beserta struktur organisasinya.

2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan langsung mengenai bagaimana dan mengapa kepada pihak-pihak yang berwenang dalam dinas yang menyangkut data yang diperlukan dalam penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Metode dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data dan melakukan dengan menggambarkan dan menjelaskan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan kemudian diuraikan secara sistematis dan diambil suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Sistem Penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor:

Kpts.800/DIDIKPORA-DIK/10/2015

tentang pengangkatan dan perpanjangan guru tidak tetap TK, SD, SLTP dan SLTA di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, adapun penetapan gaji pokok pada guru tidak tetap akan diberikan honor setiap bulannya sesuai dengan jenjang pendidikan SLTA Rp. 1.500.000, DII, DIII Rp 1.550.000, SI Rp. 1.600.000. Sedangkan penetapan gaji guru bantu berdasarkan surat keputusan Gubernur Riau Nomor: 3 tahun 2015 tentang bantuan keuangan pemerintah Provinsi Riau kepada pemerintah kabupaten/kota untuk gaji guru bantu daerah Se-Provinsi Riau tahun 2015 gaji Guru Bantu Daerah Provinsi ditetapkan sebesar 2.000.000/ orang perbulan.

4.2.2 Dokumen yang digunakan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu dalam Sistem Penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu

1. Daftar Absensi atau Daftar Hadir
2. Daftar Gaji
3. Konsep Gaji atau daftar gaji bulan lalu yang telah diubah
4. Surat kelengkapan untuk pencairan gaji

- a. Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
- b. Surat Perintah Membayar (SPM)
- c. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

4.2.3 Fungsi yang terkait Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu dalam Sistem Penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu

1. Bendahara Gaji Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu
2. Bendahara Pengeluaran
4. PPK-SKPD (Kepala sub bagian Keuangan Dinas atau Pejabat Penatausahaan Keuangan).

5. Kepala Dinas Atau Pengguna Anggaran
Adapun fungsi yang terkait diluar dinas atau instansi adalah sebagai berikut:

1. DPKA (Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset)
2. Bank
3. Juru Bayar Perkecamatan
6. Bendahara Sekolah

4.2.5 Flowchart Sistem Pelaksanaan Penggajian Guru Tidak Tetap dan Guru Bantu Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu

1. Bendahara gaji membuat daftar gaji serta merekap gaji setelah selesai baru diberikan kepada bendahara pengeluaran pembantu.
2. Bendahara pengeluaran pembantu adalah untuk membantu membuat Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) yang diberikan kepada bendahara pengeluaran.
3. Bendahara pengeluaran memverifikasi dan menandatangani Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) yang diberikan kepada kepala sub bagian keuangan dinas selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK-SKPD).
4. PPK-SKPD (Kepala sub bagian Keuangan Dinas atau Pejabat Penatausahaan Keuangan).

5. Kepala subbagian keuangan menyiapkan Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS) yang diberikan kepada kepala dinas selaku pengguna anggaran. Kepala sub bagian keuangan juga menginput data yang ada di Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) ke dalam Buku Kas Umum (BKU).

6. Kepala dinas menandatangani Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS) dan diberikan kepada Sub perbendaharaan dan pengelolaan kas pada Bendahara Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

7. Sub perbendaharaan dan pengelolaan kas pada Bendahara Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKA) menyiapkan dan menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) yang diberikan kepada bendahara pengeluaran.

8. Bendahara pengeluaran menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) untuk mencairkan dana pada Bank BRI dan diberikan kepada kepala sub bagian keuangan.

9. Bank BRI mencairkan uang setelah menerima SP2D kepada bendahara gaji guru tidak tetap dan guru bantu.

10. Kepala sub bagian keuangan mencatat transaksi ke dalam Buku Kas Umum (BKU)

11. Juru bayar perkecamatan menerima uang dari bendara gaji dinas kemudian membagikannya kepada bendahara sekolah

12. Bendahara sekolah menerima uang dari juru bayar perkecamatan dan memasukannya ke amplop untuk dibagikan kepada guru tidak tetap dan guru bantu yang ada pada sekolah.

Berikut adalah catatan akuntansi yang digunakan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu :

. Buku Kas Umum

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu adalah SK pengangkatan guru tidak tetap dan guru bantu, daftar gaji, konsep gaji, surat kelengkapan untuk pencairan gaji yaitu surat perintah pembayaran gaji, surat perintah membayar, surat perintah pencairan dana

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan agar Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu supaya lebih baik, sebaiknya Sebaiknya dinas mengadakan perbaikan pada Dokumen yang digunakan yaitu melibatkan daftar hadir atau jumlah kehadiran dalam penentuan jumlah gaji yang akan dibayarkan kepada guru tidak tetap dan guru bantu untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru

DAFTAR PUSTAKA

- Aresty, Caesar Dalanty. 2013. *Sistem Penggajian Pada Sektor Publik (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan malang)*. Universitas Brawijaya.
- Elieta Liestiani. 2013. *Sistem Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Dinas Perhubungan Kota Suka Bumi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Hall. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. 2009. *Sistem Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid Satu*. Jakarta; Selemba Empat.
- Widjajanto, N. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

